**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menemukan data-data yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meneliti kinerja guru. Adapun yang dimaksud dengan penelitian “kuantitatif yaitu suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”.[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah melalui angka-angka sehingga dengan angka maka peneliti akan mendeskripsikan data-data secara tepat melalui angka-angka yang diperoleh.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Negri Konda di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan bahwa MTsN Konda merupakan salah-satu lembaga pendidikan yang terhitung sebagai salah satu sekolah tingkat pertama yang tergolong maju di Konawe Selatan, selain itu dengan melihat gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat menarik untuk diteliti dan dikaji secara mendalam.

35

 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak proposal penelitian ini dinyatakan memenuhi syarat untuk dilanjutkan dilapangan yang tentunya setelah melalui forum seminar proposal dan persetujuan pembimbing.

1. **Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel X dan kinerja guru sebagai variabel Y, desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai beriikut:

 **Y**

**X**

Keterangan:

X: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Y: Kinerja Guru

1. **Populasi dan Sampel**
	1. **Populasi**

 Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian baik benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.[[2]](#footnote-3) Sedangkan menurut williyam W. Hines”populasi adalah jumlah pengamatan atau elemen-elemen yang ada didalamnya”.[[3]](#footnote-4) Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian ini adalah seluruh objek dari penelitian lapangan sebagai sumber data atau informasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru pada MTsN Konda yang berjumlah 25 orang.

* 1. **Sampel**

 Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Menurut suharsimi arikunto “sampel adalah sebagian kecil atau wakil populasi yang diteliti”.[[4]](#footnote-5) Maksudnya adalah dari sejumlah populasi yang ada hanya sebagian yang akan dijadikan sebagai objek penelitaian baik yang bersumber informasi maupun yang menjadi objek analisis. Untuk penarikan sampel Suharsimi mengatakan bahwa “apabila kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, dan jika sampel lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel atau dengan menggunakan teknik *Population Sampling,* sehingga penelitianya merupakan penelitian populasi”. Karena dalam penelitian ini hanya terfokus kepada guru yang berjumlah 25 orang baik yang berstatus Guru tetap (PNS) sebanyak 14 orang maupun guru yang masih dalam status honorer sebanyak 11 orang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

 Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi tempat, pelaku dan aktivitas. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi langsung, angket dan studi dokumen.

1. Observasi

 Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau subjek yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut terlibat pada sumber data. Dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap prilaku subjek. Jenis kegiatan yang diobservasi adalah akifitas kepala sekolah, dan guru didalam mengajar terutama pada saat menjalankan tugas sehari-hari.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa bentuk pertanyaan yang disiapkan kepada responden tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Angket tersebut di berikan kepada guru MTsN Konda dengan cara memilih jawaban yang sudah di siapkan pada angket tersebut, selanjutnya angket di sekor berdasarkan skala likert yaitu:

* Jika responden menjawab a maka nilainya 4
* Jika responden menjawab b maka nilainya 3
* Jika responden menjawab c maka nilainya 2
* Jika responden menjawab d maka nilainya 1

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu upaya pengambilan data yang terkait dengan seluruh subjek penelitian. Sesuai dengan penelitian, dokumentasi sebagai sumber data dan teknik pengumpulannya adalah sebagai berikut:

* 1. Data mengenai jumlah tenaga oprasional sekolah yaitu kepala sekolah , guru dan tenaga administrasi.
	2. Data berupa Struktur organisasasi sekolah.
	3. Data mengenai keadaan Sarana dan Prasarana sekolah dll.
1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisias statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi Dalam mengelolah data penelitian ini, guna memudahkan analisis, maka peneliti menggunakan rumus sederhana dalam melakukan analisis data yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

 P = $\frac{f}{N}$ X 100%

Keterangan :

P = Persentase

 *f* = Frekwensi

N = Jumlah responden[[5]](#footnote-6)

1. Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang di ajukan, langkah pertama adalah dengan melakukan uji persyaratan analisis dengan menggunakan rumus kemiringan kurva, yaitu:

$$Km=\frac{X-Mo}{SD}$$

Keterangan:

Km = Kemiringan

X = Rata-rata nilai

Mo = Mode

SD = Standar deviasi[[6]](#footnote-7)

Kemudian untuk mengetahui tingkat persamaan regresi dari tiap variabel digunakan rumus *regresi linear* sederhana, yaitu:



Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

*a* = Nilai konstanta

*b* = Koefisien regresi[[7]](#footnote-8)

Kemudian untuk mengetahui korelasi yang positif pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTsN Konda, maka peneliti menggunakan rumus *product moment* yaitu:

*r*= 

Keterangan:

r : Korelasi antara variabel X dan Y

$x^{2}$ : Gaya kepemimpinan kepala sekolah

$y^{2} $: Kinerja guru

N : Jumlah sampel[[8]](#footnote-9)

Berdasarkan nilai koefisien *product moment* yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y.

KD = r2 x 100%

Selanjutnya untuk menguji keberartian koefisien korelasi di gunakan rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut:

t = 

Keterangan:

t : Nilai signifikansi

n : Jumlah sampel

r : Nilai koefisiensi korelasi[[9]](#footnote-10)

Dimana t hitung = Nilai t dengan kaidah pengujian : Jika t hitung > t tabel maka H1 diterima, H1  artinya signifikan, jika t hitung < t tabel maka H0 diterima artinyatidak signifikan.

* H0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru
* HI = Terdapat pengaruh siknifikan antara gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.

Demikian untuk memudahkan memahami variabel penelitian kami maka dapat dilihat dalam kisi-kisi Instrumen berikut:

**Tabel 1**

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel (X dan Y)** | **Indikator** | **Sub Indikator** | **No. Item** |
| 1 | Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah (X) | * Kepemimpinan yang *otokratis*
* Kepemimpinan yang *demokratis*
* Kepemimpinan yang *laissez-faire*
 | * Ketegasan dalam memimpin
* Menerima kritik dan saran dari anggota
* Memberi kesempatan kepada anggota
 | 1,2,3,4,56,7,8,9,1011,12,13,14,15 |
| 2 | Kinerja Guru (Y) | * Perencanaan dan persiapan mengajar
* Pelaksanaan pembelajaran
* Evaluasi hasil belajar
 | * Pembuatan silabus dan RPP
* Penyampaian materi dan penggunaan, media dan metode
* Kesesuaian Test Evaluasi mengajar
 | 1,2,3,4,56,7,8,9,1011,12,13,14,15 |

1. Andi Hakim Nasoetion, *Panduan Berpikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja*, Jakarta, PT Grasindo; 2002. h. 1 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sukandarrumdi, *Metode Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)****,*** Yogyakarta; Gajah Mada University Press, 2002, h. 47 [↑](#footnote-ref-3)
3. Williyam W. Hines. *Problabilita Dan Statistic Dalam Ilmu Rekayasa dan Manajemen*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1990, h. 230 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek*), Jakarta; Rineka Cipta. 1993, h. 118 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2006. H,.14 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* Jakarta: Rineka cipta,2009, h. 314 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B,* Bandung: CV. Alfabeta, 2009, h.188 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*, h.183 [↑](#footnote-ref-9)
9. *ibid*, h. 184 [↑](#footnote-ref-10)